

**ANALISIS TEMA
KESULITAN HIDUP MENGHASILKAN KESUKSESAN
DALAM NOVEL *BLACK BOY*
KARYA RICHARD WRIGHT**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Meraih Gelar Sarjana Sastra (S-1)**

Oleh:

LIA HERAWATY

NIM : 95113048

NIRM : 953123200350048



**FAKULTAS SASTRA
JURUSAN SASTRA DAN BAHASA INGGRIS
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2001**

Isi skripsi ini merupakan karya tulis saya sendiri, bukan jiplakan sebagian atau seluruh karya tulis orang lain, dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.



Penulis,

(Lia Herawaty)

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan dan dipertahankan pada tanggal 9 Agustus 2001

Dosen Pembimbing



(Dra. Karina Adinda, MA)



Ketua Jurusan



Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembaca



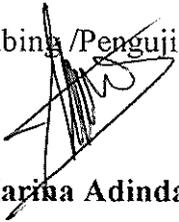
(Drs. Abdul Salam)

osisi Sarjana yang berjudul :

KESULITAN HIDUP MENGHASILKAN KESUKSESAN DALAM NOVEL *BLACK*
KARYA RICHARD WRIGHT

diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 9 bulan Agustus, tahun 2001 di hadapan
dewan Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pengantar/Penguji



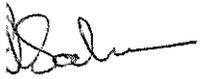
Karina Adinda, M.A)

Ketua Panitia/ Penguji



(Dra. Irna Nirwani)

Anggota/ Penguji



Abdul Salam)

Panitera/ Penguji



(Dr. Albertine Minderop, M.A)

Disahkan oleh :

Dekan Jurusan Sastra Inggris



Albertine Minderop, M.A)

Dekan Fakultas Sastra



(Dra. Inny C. Haryono, M.A)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Penulis menyusun skripsi ini sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Judul penelitian Skripsi ini adalah kesulitan hidup dan diskriminasi ras menghasilkan kesuksesan.

Penulis menyadari bahwa tahap penyelesaian Skripsi ini membutuhkan banyak tenaga, waktu, pikiran, dan materi, namun dengan kesabaran dan ketekunan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan kepada penulis.

Ucapan terima kasih tersebut penulis haturkan kepada :

1. Yang terhormat Ibu Dra. Karina Adinda, M.A, selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, memberikan saran-saran serta dorongan kepada penulis selama penulisan Skripsi ini.
2. Yang terhormat Bapak Drs. Salam, selaku dosen pembaca, yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga dan pikirannya atas segala saran dan perbaikan, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine S. Minderop, M.A selaku penasehat Akademik Jurusan Sastra Inggris Universitas Darma Persada

4. Yang terhormat Ibu Dra. Inny C. Haryono, M.A selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Mama dan papa tercinta yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan secara moril dan materiil serta adik-adik tersayang, Kiki dan Dandy.
6. Sahabat-sahabatku tersayang, angkatan 95 Fakultas Sastra Inggris, Grida, Diah, Hani, Dian, Mike, Rega, Ika, Nuraini, Mela dll atas dorongan, bantuan dan canda-candanya.
7. Teman-teman Fakultas Sastra Inggris, Nunu, Vitri, Regi, Rini, Ade, Linda dan Rina.
8. Bapak John Nagel, Ibu Jan Chinnery, Ibu Eva, dan para advisers dan rekan-rekan tim West Java Project, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk tetap menyelesaikan Skripsi ini disela-sela kesibukan pekerjaan yang padat.
9. Mba' Wi dan ibu Dar di tempat kost Tangerang, terima kasih atas do'a dan suasana nyaman yang diberikan.
10. Perpustakaan Universitas Darma Persada, KWA, dan Perpustakaan Nasional R.I yang telah meminjamkan buku-buku yang dibutuhkan penulis.

Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberi manfaat bagi almamater, penulis pribadi, dan pembaca umumnya.

Jakarta, Agustus 2001

Penulis

(Lia Herawaty)



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kerangka Teori	5
G. Metode Penelitian	11
H. Manfaat Penelitian	11
I. Sistematika Penyajian	12
BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK	
A. Analisis Tokoh	13
B. Analisis Penokohan	28
C. Analisis Latar	43
D. Rangkuman	47

BAB III	ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK	
	A. Penggunaan Teori Hegemoni	49
	B. Rangkuman	55
BAB IV	ANALISIS TEMA	
	A. Kesulitan Hidup	57
	B. Dominasi Kelas Sosial	59
	C. Menghasilkan Kesuksesan	60
	D. Rangkuman	60
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan Penelitian	63
	B. Summary of Thesis	64
RINGKASAN CERITA		
ABSTRAK		
SKEMA PENELITIAN		
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kesempatan ini, penulis akan membahas sebuah novel karya Richard Wright yang berjudul *Black Boy*. Novel ini merupakan autobiografi Richard Wright. Ia lahir di sebuah perkebunan di daerah sekitar Natchez, Mississippi, tahun 1908. Masa kanak-kanaknya ia lewatkan di kota Memphis, Tennessee. Ia juga pernah tinggal di panti asuhan. Setelah keluar dari panti asuhan, ia tinggal dengan pamannya dan kemudian diasuh oleh neneknya. Pada usia 15 tahun, ia meninggalkan rumah untuk bekerja, kemudian ia diterima kerja pada *H.L. Mencken's Book of Prefaces* yang bergerak di bidang jurnalistik dan literatur. Pada tahun 1934, ia pergi ke Chicago. Tahun 1935 ia mulai bekerja pada *Federal Writer's Project (WPA)*.

Karya pertamanya yang terkenal adalah *Uncle Tom's Children* pada tahun 1938, kemudian *Native Son*, yang dipublikasikan pada tahun 1940, membuat dirinya mulai terkenal dan berhasil mengatasi masalah keuangannya. Autobiografinya yang berjudul *Black Boy*, diterbitkan tahun 1945, dan *The Outsider* menyusul, tahun 1953. Setelah Perang Dunia II, ia pindah ke Paris. Di sanalah ia tinggal bersama istri dan anak perempuannya sampai menghembuskan nafas terakhir pada tahun 1960.

Seluruh kisah yang dimuat di dalam novel *Black Boy* ini merupakan kumpulan pengalaman-pengalaman hidup Richard Wright dari masa kanak-kanak, remaja hingga dewasa. Banyak kejadian pahit yang ia alami selama masa kanak-kanaknya. Sejak kecil ia tinggal bersama ibu dan adik lelakinya. Ayahnya meninggalkan mereka di saat mereka sedang dalam kesulitan hidup, sehingga ibunya terpaksa harus bekerja untuk menghidupi

Keluarganya sebagai tukang masak di sebuah restoran. Selama ibunya bekerja, Richard dan adiknya ikut serta. Di tempat ibunya bekerja, Richard dan adiknya hanya melihat ibunya memasak. Ketika hidangan yang dipesan tamu restoran tidak habis, maka keberuntunganlah bagi mereka untuk menghabiskannya.

Tetapi keberuntungan tidak selamanya menyertai mereka. Suatu saat ibu mereka dipecat dari pekerjaannya sehingga mereka kembali kelaparan, karena tidak ada uang untuk membeli makanan. Akhirnya sang ibu tidak kuat melihat anak-anaknya menderita; dengan berat hati ia membawa mereka ke sebuah panti asuhan, agar mereka dapat hidup layak dan tidak kelaparan. Tetapi berpisah dari ibunya justru amat menyiksa perasaan Richard. Ia tidak kerasan tinggal di sana dengan peraturan-peraturan yang ketat dari pengasuh panti asuhan dan harus berpisah dari ibunya. Ia tidak dapat membayangkan jika suatu hari ia harus berpisah dari adik serta ibunya untuk diadopsi oleh keluarga lain. Oleh karena itu Richard mengajak adiknya untuk kabur dari panti asuhan dan segera menemui ibu mereka.

Richard melewati masa kecilnya dengan penuh penderitaan dan keprihatinan, bahkan tidak jarang ia sering menahan rasa lapar karena tidak ada uang untuk membeli makanan. Sejak kecil ia diasuh oleh neneknya, karena pada usia 9 tahun ibunya menderita *stroke* yang membuat ibunya lumpuh, dan hanya dapat berbaring ditempat tidur. Karena hal ini, maka disepakati oleh seluruh keluarga, pengasuhan Richard dan adiknya diserahkan kepada paman atau bibinya. Adiknya dibawa Bibi Maggie ke Detroit, dan Richard memutuskan untuk ikut Paman Clark ke Greenwood. Tetapi rupanya keadaan di sana membuatnya tidak betah tinggal di Greenwood dan ia minta izin untuk kembali pulang ke rumah, tinggal bersama nenek sambil merawat ibunya. Oleh neneknya

ia dididik secara religius, ikut ke gereja, dibaptis dan mengikuti sekolah hari minggu. Selain belajar sekolah hari minggu, ia juga ikut sekolah umum, dan di sekolah inilah ia belajar dengan giat dan rajin, bahkan untuk dapat membeli buku-buku serta pakaian untuk ke sekolah ia mau bekerja apa saja. Ia juga rela diperlakukan tidak adil atau bahkan kurang manusiawi oleh orang kulit putih, seperti cemoohan dan ejekan atau prasangka buruk yang mengatakan bahwa semua orang kulit hitam suka mencuri, namun semuanya itu diterima dengan tabah oleh Richard agar dapat memperoleh uang untuk membeli segala kebutuhan hidup sendiri.

Perlakuan yang kurang manusiawi bahkan menjurus ke arah diskriminasi ras tersebut terus berlanjut hingga ia beranjak remaja. Di dalam pekerjaan maupun dalam kehidupan sehari-hari, banyak perlakuan orang-orang kulit putih yang dirasanya tidak adil dan menyakitkan hati, tetapi semua itu ia hadapi dengan tegar dan tabah. Bahkan sambil bekerja dan sekolah ia masih menyempatkan diri untuk menulis, dan tulisannya empat dimuat di dalam surat kabar. Kecintaan Richard pada dunia tulis menulis membawanya ke Memphis; setelah sekolahnya tamat ia ingin mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Pada usia 17 tahun, di bulan November 1925, ia tiba di Memphis. Di kota inilah ia menemui perlakuan-perlakuan diskriminatif dari kaum kulit putih. Tempat di mana ia bekerja mencoba mengadu domba Richard dan kawannya Harrison, yang juga negro. Hal ini benar-benar menyakitkan hatinya karena hanya demi uang 5 dolar, Harrison yang sebenarnya mereka adalah kawan baik sejak kecil rela disuruh bertarung dengannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi bahwa permasalahan dalam novel ini adalah, tokoh Richard, mengalami kesulitan ekonomi, kurang kasih sayang, serta dominasi kelas sosial namun ia tetap sabar dan tegar untuk mencapai keberhasilan hidup. Asumsi penulis, tema dari novel ini adalah kesulitan hidup menghasilkan kesuksesan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, penulis membatasi masalah yang akan diteliti adalah perlakuan kaum mayoritas yang merasa dirinya superior dialami tokoh Richard di Amerika Serikat pada tahun 1920 dan 1930-an, dengan demikian penelitian ini dibatasi secara intrinsik dan ekstrinsik. Secara intrinsik yang akan diteliti adalah tokoh, penokohan, latar, dan tema. Sedangkan secara ekstrinsik penulis akan menggunakan pendekatan sosiologi sastra dengan konsep teori Hegemoni oleh Gramsci.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah ini apakah benar asumsi penulis bahwa kesulitan hidup menghasilkan kesuksesan. Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut :

- . Bagaimana tokoh Richard menghadapi kesulitan hidup dan kurang kasih sayang dapat diteliti melalui tokoh, penokohan dan latar
- . Bagaimana dominasi kelas sosial bila dihubungkan dengan tokoh dan latar

3. Bagaimana tokoh Richard mencapai keberhasilan hidup jika diteliti melalui penokohan dan latar
4. Bagaimana menghubungkan pendekatan intrinsik, ide-ide dalam asumsi dan pendekatan sosiologi sehingga dapat membangun tema

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan asumsi penulis bahwa kesulitan hidup menghasilkan kesuksesan.

Untuk membuktikan tujuan ini, penulis melakukan berbagai hal, antara lain :

1. Menjelaskan bagaimana tokoh Richard menghadapi kesulitan hidup dan kurang kasih sayang diteliti melalui analisis tokoh, penokohan, dan latar.
2. Menjelaskan bagaimana dominasi kelas sosial dihubungkan dengan analisis tokoh, penokohan dan latar.
3. Menganalisis bagaimana tokoh Richard mencapai keberhasilan hidup jika diteliti melalui penokohan dan latar.
4. Menjelaskan bagaimana hubungan pendekatan intrinsik, gagasan dalam asumsi dan pendekatan sosiologi dapat membangun tema.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori-teori sastra melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik sebagai berikut :

1. Pendekatan Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik di dalam sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita meliputi tokoh, penokohan atau perwatakan, latar, dan tema.¹

1. Tokoh

Tokoh menunjuk pada orang atau pelaku cerita. Menurut Abrams, tokoh adalah orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.²

a). Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian.³

b). Tokoh Bawahan

Tokoh bawahan adalah tokoh-tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita, dan itu pun dalam porsi penceritaan yang relatif pendek.⁴

2. Penokohan

Penokohan sering disamaartikan dengan karakter atau perwatakan, menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak tertentu dalam sebuah cerita. Menurut Jones, seperti yang dikutip oleh Burhanudin, penokohan adalah

Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta, 1994, hal. 23.

Ibid., hal. 165.

Ibid., hal. 177.

Ibid., hal. 176.

pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.⁵

Ada dua macam metode penyajian watak tokoh atau penokohan, yaitu :

1). *Metode Analitik*

Melalui metode analitik ini, pengarang langsung memaparkan tentang watak atau karakter tokoh, pengarang menyebutkan bahwa tokoh tersebut keras hati, keras kepala, penyayang, dan sebagainya.⁶

2). *Metode Dramatik*

Melalui metode dramatik ini, penggambaran perwatakan yang diceritakan langsung, tetapi disampaikan melalui: (1). pilihan nama tokoh; (2). melalui penggambaran fisik atau postur tubuh, cara berpakaian, tingkah laku terhadap tokoh-tokoh yang lain, lingkungannya, dan sebagainya; (3). melalui dialog, baik dialog tokoh yang bersangkutan dalam interaksinya dengan tokoh-tokoh lain.⁷

. *Latar*

Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.⁸ Secara garis besar, latar terdiri dari :

Ibid., hal. 165.

M. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, Padang, 1988, hal. 39.

Ibid., hal. 40.

Nurgiyantoro, *Op. Cit.*, hal. 216.

1). Latar Fisik

Latar Fisik yaitu latar yang berhubungan secara jelas menyaran pada lokasi tertentu atau tempat.

2). Latar Sosial

Latar sosial yaitu penggambaran keadaan masyarakat yang mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang kompleks. Ia dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, radisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap.

3). Latar Spiritual

Latar spiritual adalah latar yang menimbulkan dugaan atau tautan pikiran tertentu. Latar ini merupakan kaitan antara fisik dan sosial, seperti tata cara, adat istiadat, kepercayaan, dan nilai-nilai yang berlaku di tempat yang bersangkutan.⁹

4. Tema

Dalam buku *Apresiasi Kesusastraan* karangan Jacob Sumardjo dan Saini KM, dikatakan bahwa pengarang dalam menulis karyanya bukan sekedar ingin bercerita saja tetapi juga ingin menyampaikan sesuatu kepada pembacanya. Sesuatu yang ingin disampaikan itu bisa merupakan suatu masalah kehidupan, pandangan hidup atau komentar terhadap kehidupan ini. Kejadian atau perbuatan tokoh cerita, semuanya didasari oleh pengarang tersebut.¹⁰

Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta, Agustus 2000, hal. 218 – 219.
Jacob Sumardjo dan Saini KM, *Apresiasi Kesusastraan*, Jakarta, 1994, hal. 56.

2. Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik adalah unsur-unsur yang ada diluar karya sastra, tetapi secara tidak langsung dapat mempengaruhi bangunan karya sastra.¹¹ Pendekatan ekstrinsik yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan sosiologi.

Sosiologi adalah telaah objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat, telaah tentang lembaga dan proses sosial. Dan mendapatkan gambaran tentang cara-cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya, tentang mekanisme sosialisasi, proses yang menempatkan anggota masyarakat masyarakat ditempatnya masing-masing.¹² Konsep sosiologi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu konsep teori hegemoni oleh Gramsci.

Hegemoni adalah kemampuan gagasan atau opini menguasai seluruh lapisan masyarakat merupakan puncaknya. Puncaknya itu yang disebut hegemoni oleh Gramsci.¹³

Secara literal, hegemoni berarti “kepemimpinan”, oleh para komentator politik sering digunakan untuk menunjuk kepada pengertian dominasi. Dalam kerangka teori Gramsci setidaknya terdapat enam konsep kunci yaitu kebudayaan, hegemoni, ideologi, kepercayaan populer, kaum intelektual, dan negara.¹⁴

Beberapa konsep dari Gramsci yang akan digunakan penulis sebagai referensi, adalah :

Burhan Nurgiyantoro, *Op cit.*, hal. 23.

Sapardi Djoko Damono, *Sosiologi Sastra*, Jakarta, 1984, hal.. 6.

Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra*, Jakarta, hal. 62.

Ibid., hal. 65.

1. Hegemoni

Penggunaan kata hegemoni dalam pengertian Gramsci harus dibedakan dari makna asalnya dalam bahasa Yunani, yaitu penguasaan suatu bangsa terhadap bangsa lain. (Ada beberapa bagian dalam *Prison Notebooks* dimana Gramsci menggunakan hegemoni dalam pengertian yang umum, yaitu penguasaan antar bangsa atau antar kota dan desa).¹⁵

Menurut Gramsci, kriteria metodologis yang menjadi dasar studinya didasarkan pada asumsi bahwa supremasi hukum suatu kelompok sosial menyatakan dirinya dalam dua cara, yaitu sebagai “dominasi” dan sebagai “kepemimpinan moral dan intelektual”. Suatu kelompok sosial mendominasi kelompok-kelompok antagonistik yang cenderung akan “hancurkan”.¹⁶

Bagi Gramsci, sejarah adalah suatu proses konflik-konflik dan kompromi-kompromi yang di dalamnya suatu kelas fundamental akan muncul sekaligus sebagai dominan dan direktif.¹⁷

. Negara

Negara bagi Gramsci tidak hanya menyangkut aparat-aparat pemerintah, melainkan juga aparat-aparat hegemoni atau masyarakat sipil. Negara adalah kompleks menyeluruh aktivitas-aktivitas teoritik dan praktis yang dengannya kelas penguasa tidak hanya membenarkan dan mempertahankan dominasinya.¹⁸

Gramsci juga mengkarakteristikan apa yang ia maksud dengan negara integral sebagai sebuah kombinasi kompleks antara “kediktatoran dan hegemoni”, atau seluruh

Roger Simon, *Gagasan Politik Gramsci*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Mei 2000, hal. 20.

Faruk, *Op cit.*, hal. 68.

Ibid., hal. 69.

Ibid., hal. 77.

kompleks aktivitas praktis dan teoritis di mana kelas berkuasa tidak hanya menjustifikasi dan menjaga dominasinya tapi juga berupaya memenangkan persetujuan aktif dari mereka yang dikuasai.¹⁹

3. Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan adalah suatu metode yang dalam pengumpulan data-datanya diperoleh dari buku-buku.²⁰

Dengan demikian, penulis diharuskan membaca buku-buku wajib yang berhubungan dengan penelitian yang penulis gunakan dengan mengunjungi perpustakaan. Kemudian penulis mengorganisasikan dan menyusunnya untuk dapat menguatkan penelitian ini.

1. Manfaat Penelitian

Harapan penulis, manfaat penelitian ini adalah agar penulis maupun pembaca dapat memahami lebih jauh unsur-unsur penunjang dan analisis karya sastra. Selain itu, kita juga dapat melihat penggabungan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik sehingga dapat membangun tema. Penulisan skripsi ini juga dibuat sebagai pelengkap untuk meraih gelar Sarjana Sastra.

Muhadi Sugiono, *Kritik Antonio Gramsci Terhadap Pembangunan Dunia Ke Tiga*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1999, hal. 36.

Drs. Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Bandung, 1996, Hal.135

I. Sistematika Penyajian

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II : ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK

Mencakup analisis tokoh utama dan tokoh bawahan, penokohan dan latar.

BAB III : ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK

Berisi penjelasan analisis sosiologi dengan konsep teori hegemoni oleh Gramsci.

BAB IV : ANALISIS TEMA

Berisi pembahasan tema ditinjau pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Summary of Thesis

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

UNGKASAN CERITA

BIWAYAT HIDUP PENGARANG

BIWAYAT HIDUP PENULIS